

# **FANATISME AREMANIA KLATEN PASCA TRAGEDI KANJURUHAN 2022**

**Azwar Anas; Muhad Fatoni**

**Program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fanatisme aremania Klaten pasca tragedi kanjuruhan pada tahun 2022. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian *survey*. Dalam proses pengambilan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket kuisioner. Objek penelitian ini adalah seluruh aremania di Kabupaten Klaten dan Subjek penelitiannya adalah aremania Klaten yang aktif setelah tragedi kanjuruhan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 5 informan untuk wawancara dan 100 informan untuk pengisian angket kuisioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan pendapat dari masing-masing narasumber. Setelah tragedi kanjuruhan terdapat anggota AKK yang berhenti untuk mendukung Arema. Anggota AKK menyatakan jika mereka kecewa atas tragedi tersebut karena peristiwa tersebut menyebabkan 135 korban jiwa meninggal dan banyak korban yang mengalami luka. Mereka berharap kepada presidium Aremania Utas untuk mengusut tuntas kasus tragedi kanjuruhan sampai seluruh keadilan untuk para korban diberikan.

**Kata Kunci:** Fanatisme, Supporter, Tragedi, Aremania Korwil Klaten.

## **Abstract**

The aim of this research is to determine Klaten aremania fanaticism after the Kanjuruhan tragedy in 2022. In this research the type of research used is qualitative research using a survey research design. In the process of collecting data using observation techniques, interviews and questionnaires. The object of this research is all aremania in Klaten Regency and the research subject is Klaten aremania which was active after the Kanjuruhan tragedy. The data analysis technique used in this research is an interactive analysis technique. Purposive sampling is a sampling technique used in this research. This research involved 5 informants for interviews and 100 informants for filling out questionnaires. The data obtained in this research are the opinions of each source. After the Kanjuruhan tragedy, there were AKK members who stopped supporting Arema. AKK members stated that they were disappointed by the tragedy because the incident caused 135 deaths and many victims were injured. They hope that the Aremania Utas presidium will thoroughly investigate the Kanjuruhan tragedy case until all justice is given to the victims.

**Keywords:** Fanaticism, Supporters, Tragedy, Aremania Korwil Klaten.

## **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, olahraga sepak bola sangat populer dikalangan masyarakat yang bisa dilihat dari ketika ada pertandingan sepak bola banyak masyarakat yang antusias untuk melihatnya baik

secara langsung di stadion maupun melalui media elektronik. Banyak juga diadakan acara nonton bareng apabila ada pertandingan-pertandingan besar seperti pertandingan final maupun pertandingan yang mempertemukan 2 tim hebat. Menurut (Effendy dan Indrawati, 2018), para penonton sepakbola berasal dari berbagai kalangan, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak sampai dewasa, juga dari masyarakat kalangan atas maupun masyarakat kalangan bawah. Tidak mustahil apabila setiap pertandingan sepakbola, stadion selalu penuh sesak oleh penonton. Bahkan tidak jarang ribuan bahkan ratusan ribu penonton rela berduyun-duyun datang ke stadion untuk menyaksikan tim kesayangannya. Bermain dan menonton pertandingan adalah bagian dari tatanan perkotaan di kota-kota di Indonesia. Sepak bola ada dimana-mana diantaranya terdapat di kios koran, di *soundscape* kota, di butik-butik perancang busana kecil-kecilan, hal ini terlihat jelas dalam grafiti dan mural di tembok kota. Sepak bola mempunyai pengaruh besar pada imajinasi jutaan orang di berbagai lapisan sosial (Fuller, 2017).

Perkembangan dunia olahraga saat ini memang sangat pesat, dengan maraknya industri olahraga selaras dengan banyaknya basis *supporter* yang terbentuk (Abduh, 2020). Basis *supporter* banyak terlihat pada olahraga sepak bola. Banyaknya basis *supporter* pada olahraga sepakbola dikarenakan olahraga sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh semua kalangan, baik anak-anak sampai pada orang dewasa bahkan usia lanjut (Syahputra, 2016). *Supporter* dalam mengekspresikan *fanatisme* terhadap kesebelasan yang didukung biasanya diperlihatkan dengan memakai berbagai macam atribut klub dari tim kesayangannya, mengkoleksi foto pemain bintang dan bahkan rela ikut nonton ke berbagai tempat bertanding kesebelasan yang didukungnya (Aji, 2018; Pratama, 2017). Bahkan seorang pecinta sepakbola tidak akan bergeming dengan harga tiket masuk stadion yang mahal ketika ingin menyaksikan tim kesayangannya bertanding (Assyaumin et al., 2018)

Di Indonesia terdapat banyak nama *supporter* sepak bola yang setia mendukung tim kebanggaannya berlaga. Tidak jarang ditemui jika dalam satu tim sepak bola memiliki banyak komunitas *supporter* karena *culture supporter* dari luar negeri yang masuk ke Indonesia dan diterima oleh masyarakat seperti *ultras* yang berasal dari Italia, *hooligan* yang berasal dari Inggris dan mania yang berasal dari Amerika Latin. *Supporter* yang ada di Indonesia termasuk kedalam kelompok *supporter* yang sangat *fanatik* kepada tim yang didukungnya.

Perasaan bahagia dan euforia *supporter* klub yang menang dalam pertandingan sering kali membuat *supporter* klub lawan yang kalah merasa kesal. Perasaan tersebut seringkali tidak bisa di kontrol oleh *supporter* dan mengakibatkan terjadinya bentrok. Tawuran *supporter* di Indonesia juga sangat banyak, bahkan tidak sedikit korban yang ditimbulkannya (Yunus et al., 2022).

Salah satu insiden yang pernah terjadi akibat dari *fanatisme supporter* di Indonesia adalah ketika Arema melaksanakan pertandingan dengan persebaya. Pada tanggal 1 Oktober 2022 terjadi pertandingan *derby* Jawa Timur antara Arema melawan Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang. Pada saat itu pertandingan dimenangkan oleh tim tamu yaitu Persebaya. Pada pertandingan tersebut *supporter* tim tamu dilarang hadir karena hubungan yang kurang baik dari kedua kelompok *supporter*. Karena tim tuan rumah mengalami kekalahan jadi para *supporter* masuk kedalam lapangan untuk tetap memberikan semangat kepada tim kesayangannya. Pada saat itu ternyata para pemain dan official Persebaya masih berada di lapangan sehingga pihak keamanan berusaha untuk mengajak *supporter* untuk tetap berada di tribun penonton. Namun cara yang dilakukan oleh pihak keamanan ini menyalahi aturan yang telah dibuat oleh FIFA. Tindakan yang dilakukan saat itu adalah menembakkan gas air mata ke arah tribun penonton yang masih sangat ramai orang.

Berdasarkan FIFA *Stadium Safety and Security Regulation* Pasal 19 menyebutkan bahwa penggunaan gas air mata dan senjata api dilarang untuk mengamankan massa dalam stadion. Bahkan dalam aturan itu juga disebutkan bahwa kedua benda tersebut dilarang dibawa masuk dalam stadion. Akibat dari tindakan itu ada total 135 korban jiwa meninggal dan banyak yang mengalami luka pada saluran pernafasan dan mata. Paparan gas air mata menyebabkan sensasi terbakar dan memicu mata berair, batuk, rasa sesak di dada dan gangguan pernafasan serta iritasi kulit. Dalam banyak kasus, efek gas air mata mulai terasa dalam 10 hingga 20 menit. Namun demikian, efek gas air mata memiliki dampak yang berbeda ke tiap orang. Anak-anak, perempuan hamil dan lansia lebih rentan terhadap efeknya. Tingkat keracunan dapat berbeda pula bergantung dari spesifikasi produk, kuantitas yang digunakan, dan lingkungan di mana gas air mata ditembakkan (Delyarahmi, et al, 2023). Setelah ditelusuri, gas air mata yang ditembakkan ke arah tribun ternyata sudah kadaluwarsa yang mengakibatkan mata para korban merah sampai lebih dari 1 minggu. Namun aparat yang menembakkan gas air mata itu tidak mendapat hukuman sampai saat ini. Alih-alih untuk mendapatkan keadilan, pada akhirnya yang dinyatakan bersalah oleh hakim adalah angin.

Setelah peristiwa yang menewaskan 135 korban di Tragedi Kanjuruhan banyak kelompok *Supporter* Aremania yang secara resmi menghentikan kegiatannya dari mendukung Arema. Salah satunya adalah Aremania Klaten yang menyatakan untuk berhenti. Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti bermaksud untuk mengetahui dan melakukan penelitian terkait *fanatisme* Aremania Klaten pasca tragedi kanjuruhan.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian *survey*. Menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, et. al, 2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang mendalam terkait persepsi, motivasi, dan sikap *supporter* sepak bola terhadap tim sepak bola yang mereka dukung. (Alsa, 2004) mengemukakan rancangan *survey* merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan *survei* atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Klaten, Jawa Tengah pada Bulan Mei sampai Bulan Juni 2024. Menurut (Supranto, 2000) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah seluruh aremania di Kabupaten Klaten. Menurut (Arikunto, 2016) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah aremania klaten yang aktif sebelum tragedi kanjuruhan. Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini adalah Aremania Klaten. Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai *fanatisme* aremania Klaten *pasca* tragedi kanjuruhan 2022. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data dari penelitian ini adalah aremania yang berada di wilayah Klaten dengan mengisi kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti. Informan yang dibutuhkan untuk dalam penelitian ini adalah 100 orang untuk mengisi angket dan 5 orang untuk diwawancarai. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) “Sampling *purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Aremania yang berasal dari Klaten atau berdomisili di Klaten
- b. Aremania yang bergabung dengan Aremania Klaten sebelum tragedi kanjuruhan
- c. Aremania yang berusia dewasa

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik angket kuisisioner dan wawancara. Menurut (Sugiyono, 2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket/ kuesioner dibagi menjadi 2 tipe yaitu angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka adalah angket yang dimana pertanyaannya mengharapkan responden untuk memberikan jawabannya dalam bentuk uraian tentang sesuatu. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya mengharapkan responden untuk memberikan jawaban secara singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017).

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket terbuka dan angket tertutup. Menggunakan angket terbuka karena peneliti menginginkan jawaban pendapat pribadi dari responden terkait hal yang akan diteliti, dan menggunakan angket tertutup karena dalam angket yang akan dibagikan, responden hanya akan memberikan tanda pada jawaban yang sesuai dengan yang dialami responden.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibedakan menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*open-ended interview*). Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan (Mulyana, 2002). Teknik wawancara yang akan dipakai oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang dimana daftar pertanyaan yang akan diajukan sudah ditetapkan sebelumnya yaitu sama seperti pertanyaan yang berada di angket dan ditambah pertanyaan menyesuaikan keadaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Gambaran Objek Penelitian

###### 3.1.1.1 Sejarah Terbentuknya Aremania Korwil Klaten

Aremania Korwil Klaten (AKK) adalah sebuah komunitas dari suporter tim sepak bola arema yang ada di wilayah Klaten. Aremania Korwil Klaten berdiri pada tanggal 1 Mei 2011. Aremania Korwil Klaten memiliki semboyan "*Cross the Limit For One Spirit*" yang artinya melewati batas untuk satu semangat.

Pada saat itu pendiri dari AKK sedang berkumpul dan disana juga ada ketua dari Aremania Korwil Jogja (AKJ) yang saat itu adalah Sam Hadi, Saat itu Sam Hadi menyarankan di Klaten untuk mendirikan komunitas aremania sendiri karena pada waktu itu aremania yang ada di Klaten ketika akan melakukan *tour* ke Malang selalu dengan anggota AKJ. Sam Hadi menunjuk Sam Wechy untuk menjadi ketua pertama AKK. Penunjukan Sam Wechy untuk menjadi ketua oleh Sam Hadi bukan tanpa alasan, karena Sam Wechy sendiri yang berasal dari Malang dan pada saat itu menetap di Klaten.

Pada awal berdirinya AKK masih memiliki sedikit anggota dan saat melakukan *tour* ke Malang, AKK berangkat bersama anggota AKJ. Suatu ketika AKK melakukan *tour* ke Malang bersama dengan AKJ dan ternyata ketika sampai di Malang mereka tidak mendapatkan tiket pertandingan dan otomatis uang yang telah dibayarkan oleh anggota AKK yang ikut melaksanakan *tour* ke Malang pada saat itu akan dikembalikan oleh pihak AKJ namun akhirnya pihak AKJ tidak mengembalikan dalam bentuk uang melainkan *bassdrum* sebagai aset agar dapat dimanfaatkan oleh AKK dalam berkegiatan di Klaten untuk mendukung Arema dalam melaksanakan kegiatan nonton barang maupun kegiatan yang lain. Setelah lama berdiri komunitas AKK mendapat banyak anggota dengan data terakhir memiliki 400-an anggota.

###### 3.1.1.2 Kegiatan Aremania Korwil Klaten Sebelum Tragedi Kanjuruhan 2022

Sejak awal berdirinya, Aremania Korwil Klaten melaksanakan banyak kegiatan antara lain

- (1) Melakukan *awaydays* ke Malang maupun ke kota lain untuk mendukung arema
- (2) Mengikuti acara *gathering* Aremania Jateng-DIY
- (3) Kegiatan bagi takjil pada bulan ramadhan
- (4) Merayakan *anniversary* setiap tahunnya
- (5) Melaksanakan acara *gathering* dengan anggota Aremania Korwil Klaten
- (6) Melakukan kegiatan sosial kepada Aremania yang suata saat mendapatkan musibah.
- (7) Mengadakan acara nobar di satu tempat agar persaudaraan sesama anggota dapat terjalin dan bernyanyi chant bersama untuk memberikan dukungannya.



## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Deskripsi Identitas Narasumber

Narasumber yang diwawancara pada penelitian ini terdiri dari ketua Aremania Korwil Klaten dan 4 anggota dari Aremania Korwil Klaten. Untuk narasumber yang dibutuhkan untuk mengisi angket kuisioner sebanyak 100 anggota dari Aremania Korwil Klaten. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan mendatangi rumah dari ketua AKK dan 4 anggota. Semua narasumber dipilih dengan teknik purposive sampling yang telah ditentukan untuk mendukung proses penelitian. Kriteria yang ditentukan antara lain.

- a. Aremania yang berasal dari Klaten atau berdomisili di Klaten
- b. Aremania yang bergabung dengan Aremania Klaten sebelum tragedi kanjuruhan
- c. Aremania yang berusia dewasa

Adapun jadwal wawancara dan identitas narasumber tersedia pada tabel dibawah ini

**Tabel 1 Jadwal Wawancara dan Identitas Informan**

No	Narasumber	Tanggal Wawancara	Jabatan atau posisi
1	Sam Angga	16 Juni 2024	Ketua AKK
2	Sam Reza	19 Juni 2024	Anggota AKK
3	Mbak Nailah	22 Juni 2024	Anggota AKK
4	Sam Rinta	23 Juni 2024	Anggota AKK
5	Sam Adlan	27 Juni 2024	Anggota AKK

### 3.2.2 Hasil Analisis Data Melalui Wawancara

#### 3.2.2.1 Sam Angga

Sam Angga adalah narasumber yang pertama, beliau adalah ketua dari Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2019 hingga sekarang. Wawancara ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 16 Juni 2024. Wawancara ini dilaksanakan di rumah Sam Angga.

Saat peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, respon Sam Angga sangat terbuka untuk diwawancara dan menerima dengan baik. Sam Angga juga mendukung penuh penelitian saya agar dapat diselesaikan karena menurut beliau, topik yang saya teliti sangat menarik.

#### (1) Jumlah Aremania Korwil Klaten

Pada awalnya sejak Sam Angga menjadi ketua dari Aremania Korwil Klaten jumlah anggotanya mencapai 400 Aremania. Sebetulnya jumlah dari Aremania Korwil Klaten lebih dari itu karena ada selisih faham dengan anggota yang lain dan mereka mendirikan komunitas sendiri.

Beliau menjelaskan bahwa kesalah pahaman itu dikarenakan pada saat mengadakan *tour* untuk mendukung Arema secara langsung datang ke stadion akan ditarik uang iuran untuk menyewa kendaraan, membeli tiket dan untuk membeli makan. Namun ada uang sisa

yang dimana itu untuk membeli sesuatu yang tidak semua yang melakukan *tour* dapat menikmati. Saran dari yang tidak bisa menikmati itu jika diadakan iuran ulang dengan aremania yang menikmati. Dari itu mereka yang ingin iuran sendiri mendirikan komunitas sendiri.

### (2) Koordinasi Aremania Korwil Klaten

Sam Angga melakukan koordinasi dengan anggota dari Aremania Korwil Klaten melalui berbagai media komunikasi bisa melalui grup WA dan melalui akun instagram Aremania Korwil Klaten. Dalam Aremania Korwil Klaten juga dibuatkan KTA (Kartu Tanda Anggota). Hal ini bertujuan untuk memantau anggota agar tidak melakukan tindakan anarkis yang merugikan diri sendiri maupun komunitas.

Sam Angga, sebagai ketua dari AKK, selalu mengingatkan kepada anggotanya bahwa dukungan terhadap sepak bola Indonesia bisa dilakukan dengan semangat *fanatisme* yang tinggi, namun tetap harus memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan. Ia sering menggarisbawahi bahwa *fanatisme* tidak boleh menjadi alasan untuk mengabaikan empati dan tanggung jawab sosial. Dukungan kita harus mencerminkan cinta terhadap olahraga dan juga kepedulian terhadap sesama.

Tragedi Kanjuruhan memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya mengutamakan kemanusiaan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam mendukung tim sepak bola kesayangan. Banyak aspek kemanusiaan yang terabaikan dalam kejadian tersebut, dan itu menjadi peringatan bagi kita untuk selalu menjaga keselamatan dan kesejahteraan semua pihak. Sebagai pendukung sepak bola, kita harus mampu menunjukkan bahwa kita bisa mendukung dengan penuh semangat tanpa mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan atmosfer yang lebih aman dan positif bagi seluruh komunitas sepak bola.

### (3) Mendukung Arema

Sam Angga menjelaskan bahwa ia pertama kali mengenal Arema melalui televisi yang pada saat itu sedang menonton tv bersama bapaknya. Sam Angga juga menjelaskan bahwa bapaknya yang memiliki darah keturunan dari malang yang membuat beliau suka dengan Arema. Kenangan itu sangat membekas dalam ingatannya karena merupakan momen pertama kali ia merasakan antusiasme dan kebanggaan terhadap tim sepak bola arema.

Sam Angga memiliki alasan kuat mengapa ia mendukung Arema, dan salah satu alasan utamanya adalah solidaritas dari para supporter tim tersebut yang dikenal dengan sebutan Aremania. Menurut Sam Angga, Aremania bukan hanya sekadar kumpulan supporter



biasa, melainkan sebuah komunitas yang sangat solid dan bersatu padu dalam mendukung tim kebanggaan mereka. Kekuatan dan kebersamaan yang ditunjukkan oleh Aremania dalam setiap pertandingan dan kegiatan adalah sesuatu yang sangat menginspirasi Sam Angga.

Sam Angga juga menjelaskan tentang suporter rival menurutnya adalah mereka adalah sama seperti kita sebagai suporter namun kita beradu tentang kreativitas ketika di tribun dan rivalitas hanya berlangsung selama 90 menit. Menurut (Suryana, 2020), rivalitas suporter sepak bola di Indonesia telah berkembang menjadi lebih dari sekadar dukungan terhadap klub, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi identitas sosial dan kultural. Persaingan antar suporter sering kali menimbulkan gesekan yang berdampak pada konflik fisik dan sosial, terutama dalam pertandingan besar. Meski demikian, beberapa upaya rekonsiliasi melalui deklarasi perdamaian antara suporter telah dilakukan untuk meredakan ketegangan.

#### (4) Pendapat Pribadi Tentang Tragedi Kanjuruhan

Menurut Sam Angga Tragedi kanjuruhan adalah kejadian yang sangat memalukan di Malang, itu didasari dari kepolisian yang biasanya hanya dari Malang saja namun ada polisi yang ikut menjaga pertandingan itu yang berasal dari luar Malang mengingat rivalitas dari kedua kubu yang akan bertanding sangat panas. Sejak tragedi kanjuruhan Sam Angga tetap mengikuti media sosial arema namun tidak se aktif dulu sebelum tragedi kanjuruhan.

Secara pribadi Sam Angga tetap mendukung Arema namun tidak sefanatik dulu sebelum tragedi kanjuruhan. Dalam kajian yang dilakukan (Hidayat, 2023) beberapa suporter mengungkapkan bahwa meskipun mereka masih mendukung klubnya, ketertarikan dan *fanatisme* yang dulu ada telah berkurang karena rasa emosionalnya tidak sekuat dulu sebelum dikecewakan.

Harapan Sam Angga terhadap tragedi ini adalah kita harus tetap mengawal kasus tragedi kanjuruhan agar banyak aksi sosial yang harus diperjuangkan seperti dari segi kemanusiaan, segi keamanan dan juga dari segi apapun yang terkait dengan persepakbolaan Indonesia.

#### (5) Harapan Kepada Presidium Aremania Utas

Kegiatan Munas Aremania dilaksanakan pada tanggal 1 Juni-2 Juni 2024 di *Hall Dome* Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam kegiatan tersebut terbentuk 7 orang Presidium Aremania yang terdiri dari Sam Ali Rifki, Sam Teddy, Sam Anwar, Sam Bagus, Sam Prayogi Emprit, Sam Inos, Sam Simon. Kegiatan ini diikuti oleh banyak

komunitas Aremania dari berbagai penjuru termasuk dari Aremania Jateng-DIY yang juga turut hadir dalam kegiatan tersebut. Aremania Jateng-DIY saat itu diwakili oleh Sam Yahya yang berasal dari Blora dan bekerja di Semarang. Sam Yahya merupakan ketua inti dari Aremania Jateng-DIY yang menggantikan Sam Hadi saat ini.



Gambar 1 presidium Aremania Utas

Sumber: Instagram satuaremania

Hasil dari kegiatan tersebut adalah Aremania sepakat untuk Vakum namun tetap mempererat persaudaraan dan menjadikan sepak bola itu menjadi ajang persaudaraan bukan sebagai ajang permusuhan hingga dalam kegiatan munas tersebut muncul kalimat "Football Without Violence" yang artinya sepak bola tanpa kekerasan dimana dicetak juga *banner* dan dibentangkan di stadion Gelora Bung Karno pada saat pertandingan Indonesia vs Iraq pada lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026. Hasil dari kegiatan tersebut antara lain sepak bola tidak ada hubungannya dengan politik dan tetap kawal kasus tragedi kanjuruhan kemarin.

#### (6) Kegiatan Aremania Korwil Klaten Setelah Tragedi Kanjuruhan

Sam Angga menjelaskan bahwa setelah tragedi kanjuruhan tidak hanya AKK saja yang vakum namun juga Aremania Jateng-DIY sepakat untuk vakum namun tetap terjun ke lapangan apabila diizinkan oleh panpel pertandingan maupun dari supporter tim lawan untuk memasang *banner* tentang tragedi kanjuruhan.

#### (7) Kegiatan Aremania Korwil Klaten di Forum Aremania Jateng-DIY

Aremania Korwil Klaten masih aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Aremania Jateng-DIY. Untuk kegiatan yang dilakukan oleh Aremania Jateng-DIY antara lain,

- (a) Gathering
- (b) Kegiatan sosial
- (c) Bagi takjil

#### 3.2.2.2 Sam Reza

Sam Reza adalah narasumber yang kedua, beliau adalah anggota dari Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2020. Wawancara ini dilaksanakan pada Hari Rabu, 19 Juni 2024. Wawancara ini dilaksanakan di rumah Sam Reza.

Saat peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, respon Sam Reza juga sangat terbuka untuk diwawancara dan menerima dengan baik. Sam Angga juga mendukung penuh penelitian saya agar dapat diselesaikan karena menurut beliau, topik yang saya teliti sangat menarik.

##### (1) Mendukung Arema

Sam Reza mendukung arema sejak beliau melihat prestasi gemilang yang ditunjukkan arema pada tahun 2010. Prestasi arema pada saat itu adalah menjadi juara liga yang saat itu bernama Indonesia *Super League*. Alasan Sam Reza mendukung arema Adalah pada saat itu didalam tim arema terdapat pemain idola dari Sam Reza yaitu Kurnia Meiga Hermansyah yang saat itu juga menjadi pemain terbaik liga.

Sam Reza memiliki banyak cara dalam mendukung Arema diantaranya,

- (a) Menonton pertandingan arema baik secara langsung ,lewat streaming maupun lewat siaran televisi
- (b) Membeli beberapa atribut arema.

Atribut yang dimiliki sam Reza saat ini adalah beberapa buah jersey dan syal arema. Menurut (Rahmawati, 2022), motivasi suporter untuk membeli atribut klub tidak hanya sebagai bentuk dukungan terhadap tim kebanggaan mereka, tetapi juga sebagai identitas diri yang menunjukkan loyalitas dan kebanggaan. Atribut klub seperti kaos, syal, dan topi menjadi sarana bagi suporter untuk menunjukkan afiliasi dan solidaritas mereka dalam komunitas penggemar.

Sam Reza bergabung dengan Aremania Korwil Klaten pada tahun 2020. Alasan Sam Reza bergabung dengan AKK adalah karena komunitas ini ramah dan peduli terhadap sesama anggotanya.

##### (2) Pendapat Pribadi Tentang Tragedi Kanjuruhan

Menurut Sam Reza tragedi kanjuruhan adalah kejadian yang sangat disayangkan karena hal tersebut terjadi pada saat pertandingan arema dan akibatnya stigma masyarakat terhadap supporter bola di indonesia semakin jelek karena ulah sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab. Meski begitu Sam Reza tetap mendukung Arema. Hal yang

sama juga diungkapkan dalam penelitian sebelumnya. Meskipun banyak kritik terkait langkah klub yang dianggap tidak mengusut tuntas tragedi Kanjuruhan, sebagian Aremania tetap setia mendukung Arema. Menurut Hadi (2023), "Saya kecewa karena kasus ini belum sepenuhnya terungkap, tapi cinta saya pada Arema tidak akan berubah. Saya tetap mendukung mereka karena Arema adalah bagian dari hidup saya, terlepas dari situasi yang terjadi". Sam Reza juga berharap kepada tim arema semoga kedepannya tim arema semakin solid dan dapat meraih gelar juara liga seperti pada tahun 2010

### (3) Harapan Kepada Presidium Aremania Utas

Sam Reza hanya berharap kepada Presidium Aremania yang terpilih pada saat itu untuk mengusut tuntas tragedi kanjuruhan hingga semua kebenaran terungkap. Hal ini sama dengan yang diinginkan oleh perwakilan dari Aremania Jateng-DIY yang datang langsung dalam kegiatan Munas pada tanggal 1-2 Juni 2024 di Hall Dome Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tetap mengawal kasus tragedi kanjuruhan kemarin.

#### 3.2.2.3 Mbak Nailah

Mbak Nailah adalah narasumber yang ketiga, beliau adalah anggota dari Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2019. Beliau juga sudah memiliki KTA sebagai Aremania Korwil Klaten. Wawancara ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 22 Juni 2024. Wawancara ini dilaksanakan di rumah Mbak Nailah.

Saat peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, respon Mbak Nailah juga sangat terbuka untuk diwawancara dan menerima dengan baik. Mbak Nailah juga mendukung penuh penelitian saya agar dapat diselesaikan karena menurut beliau, topik yang saya teliti sangat menarik.

#### (1) Mendukung Arema

Mbak Nailah mendukung arema sudah sejak kecil. Waktu itu beliau sedang menonton pertandingan arema di televisi bersama dengan ayahnya. Mbak Naila mendukung arema karena itu adalah tim sepak bola pertama yang beliau tau itu arema dan lama-lama jadi mendukung arema.

Mbak Nailah mendukung arema dengan cara menonton pertandingannya saat bertanding dan juga membeli merchandise dari arema. Untuk atribut yang dimiliki Mbak Nailah saat ini adalah jersey dan scrافت arema. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dan Kurniawan, 2021), ditemukan bahwa supporter membeli atribut klub sepak bola tidak hanya sebagai bentuk dukungan emosional, tetapi juga sebagai cara untuk memperkuat identitas kelompok mereka. Atribut klub berfungsi sebagai simbol yang mempererat rasa kebersamaan antar anggota komunitas supporter.

Menurut Mbak Nailah supporter rival itu adalah supporter dari tim musuh yang memiliki hubungan kurang baik dari kelompoknya.

Dalam mendukung Arema Mbak Nailah bergabung dengan Komunitas Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2019. Alasan Mbak Nailah bergabung dengan AKK adalah karena pada saat itu Beliau mendukung arema dan pengen bergabung dengan komunitasnya.

#### (2) Pendapat Pribadi Tentang Tragedi Kanjuruhan

Menurut Mbak Nailah tragedi kanjuruhan adalah tragedi yang sangat mengerikan. Pada saat itu, para suporter ditembak dengan gas air mata ke arah tribun. Mirisnya, pintu-pintu stadion masih terkunci, sehingga para suporter tidak bisa keluar. Akibatnya, banyak korban yang berjatuh dan situasi menjadi sangat kacau. Meskipun demikian, Mbak Nailah tetap mendukung Arema karena arema itu tim pertama yang didukungnya dan menurut beliau sulit untuk berhenti mendukung arema. (Tania, 2022) menyatakan bahwa meskipun dia telah mengalami banyak kekecewaan dengan tim yang didukungnya, rasa cinta pertamanya terhadap klub tersebut membuatnya tetap setia.

Namun saat ini Mbak Nailah sudah tidak mengikuti sosial media arema. Mbak Nailah berharap kepada tim arema untuk lebih baik lagi manajemen maupun pemainnya. Beliau juga berharap agar manajemen dan pemainnya dapat bersinergi dengan aremanianya untuk usut tuntas tragedi kanjuruhannya.

#### (3) Harapan Kepada Presidium Aremania Utas

Mbak Nailah berharap kepada presidium dapat menjadi garda depan dalam proses mengusut tuntas tragedi Kanjuruhan. Tragedi yang mengerikan ini memerlukan perhatian dan tindakan serius dari semua pihak yang terkait. Dengan adanya komitmen dari Presidium Aremania, diharapkan keadilan bagi para korban dapat ditegakkan dan penyebab tragedi ini dapat diungkap secara transparan.

Selain itu, Mbak Nailah juga berharap kepada Presidium Aremania untuk dapat menyelesaikan dualisme yang terjadi dalam tubuh Arema. Dualisme ini tidak hanya melemahkan kekuatan tim secara keseluruhan, tetapi juga memecah belah dukungan dari para suporter. Dengan menyelesaikan permasalahan ini, Arema dapat kembali fokus pada prestasi di lapangan dan membangun kembali kepercayaan dari para pendukung setianya.

#### 3.2.2.4 Sam Rinta

Sam Rinta Adalah narasumber yang keempat, beliau adalah anggota dari Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2016. Wawancara ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 23 Juni 2024.

Wawancara ini dilaksanakan di rumah Sam Rinta.

Saat peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, respon Sam Rinta sangat terbuka

untuk diwawancara dan menerima dengan baik. Sam Rinta juga mendukung penuh penelitian saya agar dapat diselesaikan karena menurut beliau, topik yang saya teliti sangat menarik.

#### (1) Mendukung Arema

Sam Rinta telah mendukung arema sejak tahun 2009, awalnya beliau sering menonton pertandingan televisi bersama dengan kakaknya dan mulai saat itu beliau tertarik untuk mendukung arema. Sam Rinta menganggap mendukung arema itu seperti cinta pertamanya. Bahkan Sam Rinta telah memiliki beberapa merchandise yang digunakan untuk mendukung Arema diantaranya, jersey original, syal atau yang sering disebut *scraft*.

Banyak cara yang dilakukan Sam Rinta untuk mendukung tim kebanggaannya diantaranya:

- (a) Menonton pertandingan Arema
- (b) Membeli merchandise Original
- (c) Membuat pergerakan untuk mendukung Arema

Dalam mendukung Arema Sam Rinta mengikuti Komunitas Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2016. Alasan Sam Rinta bergabung dengan AKK adalah karena saya ingin mendukung tim kebanggaannya bersama teman-teman.

Dalam dunia sepak bola, rivalitas antar suporter memang tidak bisa dihindarkan. Menurut Sam Rinta supporter rival itu dibutuhkan dalam dunia sepak bola sebagai bumbu bubu sepak bola. dan rivalitas dalam sepak bola itu hanya 90 menit dan melakukan *psywar* selama 1 hari. Menurut (Putra dan Wijaya, 2021), rivalitas supporter sepak bola di Indonesia sering kali tidak hanya dipicu oleh persaingan antar klub, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya yang lebih luas. Konflik antar suporter kerap melibatkan simbol-simbol kelompok dan kebanggaan daerah, yang menjadikan rivalitas ini lebih dalam daripada sekadar persaingan di lapangan. Menurut (Pradana dan Yulianto, 2019), rivalitas supporter di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh hasil pertandingan, tetapi juga oleh faktor historis dan perbedaan geografis antar klub. Ketegangan sering muncul dalam bentuk konflik fisik maupun verbal di dalam dan luar stadion, meskipun berbagai inisiatif perdamaian telah diupayakan oleh manajemen klub dan organisasi suporter.

#### (2) Pendapat Pribadi Tentang Tragedi Kanjuruhan

Sam Rinta menyatakan turut berkabung atas kejadian tragedi kanjuruhan yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 2024. Karena pada peristiwa tersebut lebih dari 100 yang merupakan salah satu tragedi dengan angka korban terbesar dalam dunia sepak bola yang menurut data terakhir terdapat 135 korban yang meninggal dunia. Sampai saat ini



keadilan untuk para korban belum didapatkan hingga banyak supporter di Indonesia maupun supporter di luar negeri yang masih menyuarakan keadilan untuk korban.

Setelah tragedi Kanjuruhan, Sam Rinta memutuskan untuk tidak mengikuti sosial media Arema, bahkan akun fanspage Arema juga tidak lagi diikutinya. Keputusan ini diambil beliau karena Sam Rinta sangat kecewa dengan tindak tanduk manajemen dan tokoh supporter yang seharusnya menjadi pilar dalam menegakkan keadilan bagi para korban. Sam Rinta merasa bahwa mereka telah gagal dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Untuk saat ini Sam Rinta memutuskan untuk tidak lagi mendukung Arema karena masih belum bisa tegaknya keadilan bagi para korban tragedi kanjuruhan. Sam Rinta juga berharap agar tim Arema maupun supporternya karena menurutnya semua harus bertanggung jawab atas kejadian ini. Dalam studi yang dilakukan (Maulana, 2021), ditemukan bahwa beberapa supporter memilih berhenti mendukung klub yang selama ini mereka cintai karena merasa dikecewakan oleh keputusan manajemen klub.

### (3) Harapan Kepada Presidium Aremania Utas

Sam Rinta berharap kepada presidium Aremania Utas agar mereka dapat menegakkan keadilan bagi para korban tragedi kanjuruhan dan juga berharap agar tim Arema dibubarkan karena kekecewaan yang mendalam dari Sam Rinta.

#### 3.2.2.5 Sam Adlan

Sam Adlan adalah narasumber yang kelima, beliau adalah anggota dari Aremania Korwil Klaten sejak tahun 2018 dan memiliki KTA pada tahun 2019. Wawancara ini dilaksanakan pada Hari Kamis, 27 Juni 2024. Wawancara ini dilaksanakan di rumah Sam Adlan.

Saat peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, respon Sam Adlan sangat terbuka untuk diwawancara dan menerima dengan baik. Sam Adlan juga mendukung penuh penelitian saya agar dapat diselesaikan karena menurut beliau, topik yang saya teliti sangat menarik.

### (1) Mendukung Arema

Sam Adlan mendukung arema sejak tahun 2017. Pada saat itu Sam Adlan melihat permainan arema di piala presiden yang sangat enak untuk ditonton dan di salah satu pertandingannya Cristian Gonzales dapat membuat 5 gol dalam 1 pertandingan. Sejak saat itu beliau mulai menyukai arema. Selain itu Sam Adlan juga menyukai dari supporternya yang kreatif dalam memberikan dukungannya kepada tim arema.

Sam Adlan bergabung dengan Aremania Korwil Klaten pada tahun 2018 dan memiliki Kartu Tanda Anggota AKK pada tahun 2019. Alasan Sam Adlan bergabung dengan AKK adalah ingin menambah pengalaman dengan bergabung ke dalam komunitas dan memperluas jaringan pertemanan. "Karena saya ingin menambah pengalaman dengan

bergabung ke komunitas dan agar saya juga menambah banyak teman.” jelasnya.

Cara Sam Adlan mendukung arema adalah dengan menonton setiap pertandingannya dan membeli merchandise arema. Beberapa merchandise yang saat ini dimiliki oleh Sam Adlan antara lain scraf, jersey, dan juga bendera yang digunakan untuk mendukung arema. Menurut Sam Adlan Supporter rival adalah supporter tim lawan yang membuat setiap pertandingan menjadi lebih seru dan menurut saya rivalitas hanya berlaku selama 90 menit setelah itu tetap kembali bersaudara. Hal seperti itu juga diungkapkan oleh (Ramdani dan Setiawan, 2020), konsep "rivalitas hanya 90 menit" berkembang sebagai upaya untuk membatasi persaingan suporter dalam konteks pertandingan saja. Artinya, meskipun ada rivalitas intens selama pertandingan, setelah peluit akhir dibunyikan, suporter diharapkan kembali kepada hubungan harmonis tanpa konflik yang berlarut-larut di luar lapangan.

#### (2) Pendapat Pribadi Tentang Tragedi Kanjuruhan

Menurut Sam Adlan tragedi kanjuruhan adalah sebuah tragedi kemanusiaan yang mengerikan karena didalamnya terdapat 135 korban meninggal dan banyak korban yang luka luka akibat gas air mata. Untuk saat ini Sam Adlan masih mengikuti sosial media arema namun untuk mendukungnya Sam Adlan tidak mendukung sefanatik dulu. Sam Adlan berharap semoga kedepannya Arema bisa menjadi lebih baik lagi dan berjuang dalam proses usut tuntas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi, 2023), beberapa suporter mengungkapkan bahwa meskipun mereka tetap mendukung klubnya, semangat dan *fanatisme* yang dulu ada mulai memudar akibat serangkaian kekecewaan.

#### (3) Harapan Kepada Presidium Aremania Utas

Sam Adlan berharap kepada para presidium aremania utas yang terpilih kemarin untuk dapat mencari keadilan bagi para korban tragedi kanjuruhan yang saat ini masih belum ada.

### 3.2.3 Hasil Analisis Data Melalui Angket Kuisisioner

Penyebaran angket disini untuk melakukan observasi terhadap Aremania Korwil Klaten setelah tragedi kanjuruhan. Responden yang diambil dalam pengisian angket/ kuisisioner ini berjumlah 100 orang. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada sebelumnya. Adapun hasil dari pengisian angketnya antara lain

- a. Sebanyak 65% responden masih senang ketika melihat arema berlaga di stadion kanjuruhan setelah tragedi kanjuruhan. Meskipun tragedi Kanjuruhan meninggalkan luka mendalam, beberapa suporter Arema FC tetap merasakan kebahagiaan saat melihat timnya berlaga. Menurut (Dimas, 2023), "Setelah semua yang terjadi, saya masih

merasa senang menyaksikan Arema bermain. Tim ini adalah bagian dari hidup saya, dan saya percaya mereka akan bangkit lebih kuat dari sebelumnya"

- b. Sebanyak 72% responden merasa marah ketika arema mendapat ejekan dari kelompok supporter lain. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang merasakan kemarahan mendalam ketika timnya diejek oleh pihak luar. Menurut (Budi, 2023), "Ketika orang-orang mengejek Arema, itu bukan hanya menyerang tim, tetapi juga menghina rasa kehilangan dan kesedihan yang kami alami. Kami akan membela tim ini dengan segala cara, karena kami adalah satu keluarga".
- c. Sebanyak 20% responden yang merasa kesal dengan supporter yang mendukung tim selain arema. Dalam survei yang dilakukan oleh (Anwar, 2023), banyak suporter yang merasa kesal ketika melihat orang lain mendukung tim rival.
- d. Sebanyak 41% responden tertarik menjadi aremania karena faktor dari aremania itu sendiri, 28% responden yang tertarik menjadi aremania karena ada pemain idolanya di tim arema, 16% responden yang tertarik menjadi aremania melalui sosial media, 15% responden yang tertarik menjadi aremania dari lingkungannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setyo, 2023), ditemukan bahwa banyak orang yang menjadi Aremania karena terpengaruh oleh teman dan keluarga yang merupakan suporter setia. Dalam kajian yang dilakukan oleh (Aulia, 2023), banyak suporter yang menjadi Aremania karena pengaruh pemain idola mereka. Mereka melihat gaya permainan pemain favoritnya, ketika pemain itu bergabung dengan tim mereka terinspirasi untuk mendukung arema.
- e. Sebanyak 29% responden yang terlibat dalam acara arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, terdapat Aremania yang terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mendukung dan memulihkan semangat komunitas. Menurut (Andi, 2023), "Kami merasa perlu untuk bangkit dan menunjukkan bahwa Aremania adalah satu keluarga. Kami mengadakan berbagai kegiatan sosial, seperti penggalangan dana dan bantuan bagi korban, untuk menguatkan ikatan kami dan menghormati mereka yang telah pergi".
- f. Sebanyak 62% responden yang rutin untuk mencari informasi yang berkaitan dengan Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang menjadi lebih aktif dalam mencari informasi tentang perkembangan tim dan kondisi komunitas mereka. Menurut (Rudi, 2023), "Kami merasa penting untuk tetap terhubung dengan tim dan satu sama lain. Setiap hari, saya mencari berita terbaru tentang Arema dan Aremania lainnya, karena ini membantu kami merasa lebih dekat dan solid di tengah kesedihan"

- g. Sebanyak 52% responden yang bergabung dengan komunitas untuk menambah pengetahuan tentang Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang memutuskan untuk bergabung dengan komunitas suporter sebagai cara untuk lebih memahami sejarah dan nilai-nilai Arema. Menurut (Fitri, 2023), "Bergabung dengan komunitas Aremania memberi saya kesempatan untuk lebih mengenal klub ini secara mendalam. Saya ingin lebih paham tentang apa yang membuat Arema begitu istimewa, dan komunitas ini membantu saya menambah pengetahuan itu".
- h. Sebanyak 66% responden yang masih mengikuti sosial media arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang terus mengikuti perkembangan tim melalui media sosial. Menurut (Sari, 2023), "Meskipun tragedi itu menyakitkan, saya masih rutin mengikuti media sosial resmi Arema. Melalui platform tersebut, saya merasa tetap terhubung dengan tim dan suporter lain, serta mendapatkan informasi terbaru mengenai kondisi tim *pasca* tragedi.
- i. Sebanyak 49% responden yang selalu memberikan komentar di akun media sosial Arema maupun pemain Arema untuk memberi semangat mereka setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang aktif memberikan dukungan melalui komentar di media sosial, baik di akun resmi Arema maupun akun pribadi para pemain. Menurut (Pratama, 2023), "Setiap kali Arema atau pemainnya mengunggah sesuatu, saya selalu berusaha untuk memberikan komentar positif dan semangat. Saya ingin mereka tahu bahwa kami, Aremania, selalu mendukung mereka, terutama setelah tragedi yang begitu menyakitkan".
- j. Sebanyak 66% responden yang selalu mencari informasi hasil pertandingan klub lain untuk mengetahui posisi Arema di klasemen setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang tetap aktif memantau hasil pertandingan klub-klub lain demi mengetahui posisi Arema di klasemen. Menurut (Fajar, 2023), "Setiap pekan, saya selalu memeriksa hasil pertandingan dari klub lain, bukan hanya untuk melihat siapa yang menang, tetapi juga untuk memastikan bagaimana posisi Arema di klasemen. Itu cara saya tetap merasa terhubung dengan tim setelah masa sulit ini".
- k. Sebanyak 56% responden yang selalu menyaksikan pertandingan Arema dimanapun mereka bertanding walau melalui siaran live setelah tragedi kanjuruhan. Meskipun tragedi Kanjuruhan membawa duka mendalam, banyak Aremania yang tetap setia menyaksikan setiap pertandingan Arema, meskipun hanya melalui siaran live. Menurut (Rachman, 2023), "Setelah tragedi, saya selalu menonton setiap pertandingan Arema,

baik di rumah maupun di mana saja. Walau tidak bisa hadir langsung di stadion, saya merasa tetap mendukung tim ini melalui layar".

- l. Sebanyak 51% responden yang dilarang ke stadion oleh keluarganya setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania menghadapi larangan dari keluarga untuk kembali ke stadion. Menurut (Yudha, 2023), "Keluarga saya melarang saya pergi ke stadion setelah tragedi itu. Mereka takut hal yang sama bisa terjadi lagi. Meskipun saya ingin sekali mendukung langsung di stadion, saya mengerti kekhawatiran mereka dan memilih untuk mendukung dari rumah"
- m. Sebanyak 66% responden yang masih senang berbagi informasi mengenai Arema dengan keluarga maupun teman saya setelah tragedi kanjuruhan. Meskipun tragedi Kanjuruhan membawa duka mendalam, banyak Aremania yang tetap senang berbagi informasi tentang Arema dengan orang terdekat. Menurut (Lestari, 2023), "Saya selalu berbagi berita dan perkembangan terbaru Arema dengan keluarga dan teman-teman. Meskipun situasi sulit, itu cara saya menjaga semangat dan kecintaan terhadap tim ini tetap hidup di antara kami" (Lestari, 2023).
- n. Sebanyak 40% responden yang beranggapan bahwa membeli merchandise arema adalah suatu keharusan. Bagi banyak Aremania, membeli merchandise resmi Arema dianggap sebagai bentuk dukungan yang nyata dan penting. Menurut (Setiawan, 2023), "Bagi saya, membeli merchandise Arema bukan sekadar pilihan, tetapi sebuah keharusan. Dengan cara ini, saya merasa ikut berkontribusi langsung kepada klub dan menunjukkan loyalitas saya sebagai supporter sejati"
- o. Sebanyak 51% responden yang rela menyisihkan uang demi Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang rela menyisihkan sebagian uang mereka untuk mendukung tim kesayangan. Menurut Rina (2023), "Saya tidak segan-segan untuk menyisihkan uang demi Arema. Meskipun situasi sulit, saya percaya bahwa dukungan finansial saya, sekecil apa pun, akan membantu tim ini bangkit dan menunjukkan bahwa kami tetap setia".
- p. Sebanyak 27% responden yang selama menjadi Aremania pernah terlibat konflik dengan supporter lain setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, meskipun banyak Aremania berusaha menjaga solidaritas, beberapa di antara mereka masih terlibat dalam konflik dengan supporter tim lain. Menurut (Taufik, 2023), "Saya pernah terlibat dalam pertikaian dengan supporter rival setelah tragedi itu. Emosi kami sedang tinggi, dan sulit untuk menahan diri. Namun, saya menyadari bahwa kita seharusnya fokus pada dukungan untuk tim kita daripada terjebak dalam konflik".

- q. Sebanyak 52% responden yang tetap menonton pertandingan Arema baik melalui nobar/ datang langsung ke stadion walaupun cuaca tidak mendukung setelah tragedi kanjuruhan. Meskipun cuaca sering kali tidak mendukung, banyak Aremania yang tetap setia menonton pertandingan Arema, baik di stadion maupun melalui nonton bareng. Menurut (Nanda, 2023), "Hujan atau panas, saya tidak pernah melewatkan kesempatan untuk menyaksikan Arema bermain. Setelah tragedi Kanjuruhan, saya merasa semakin bersemangat untuk hadir, baik di stadion atau bersama teman-teman saat nobar"
- r. Sebanyak 44% responden yang akan melakukan segala hal demi Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang berkomitmen untuk melakukan segala hal demi mendukung tim kesayangan mereka. Menurut (Dika, 2023), "Setelah kejadian itu, saya merasa harus berbuat lebih untuk Arema. Saya siap melakukan apa pun, mulai dari membantu acara komunitas hingga mendukung langsung di stadion, karena Arema adalah bagian dari hidup saya".
- s. Sebanyak 56% responden yang akan bernyanyi sepanjang pertandingan baik di stadion maupun nobar untuk menyemangati Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, semangat Aremania untuk menyemangati Arema tetap berkobar, dan banyak dari mereka yang bernyanyi sepanjang pertandingan. Menurut (Rizky, 2023), "Saya merasa sangat penting untuk bernyanyi dan memberikan dukungan, baik di stadion maupun saat nobar. Suara kami adalah bentuk dukungan yang tidak hanya menghibur pemain, tetapi juga menguatkan sesama suporter dalam situasi sulit ini"
- t. Sebanyak 74% responden yang akan membela Arema jika banyak pembicaraan buruk tentang Arema setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang merasa perlu untuk membela Arema dari berbagai komentar negatif. Menurut (Andi, 2023), "Ketika saya mendengar orang-orang berbicara buruk tentang Arema, saya tidak tinggal diam. Saya merasa bertanggung jawab untuk membela tim yang saya cintai, dan saya akan selalu berdiri di sisi Arema, apapun yang terjadi" (Andi, 2023).
- u. Sebanyak 39% responden yang sering mengajak teman yang bukan Aremania untuk menyaksikan pertandingan Arema baik nobar maupun datang langsung ke stadion setelah tragedi kanjuruhan. Setelah tragedi Kanjuruhan, banyak Aremania yang berusaha mengajak teman-teman mereka, termasuk yang bukan Aremania, untuk menyaksikan pertandingan Arema. Menurut (Rina, 2023), "Saya sering mengajak teman-teman saya, meskipun mereka bukan Aremania, untuk menonton pertandingan Arema. Saya ingin mereka merasakan atmosfer dan semangat yang ada di stadion atau



saat nobar. Saya percaya bahwa dengan melihat langsung, mereka bisa memahami betapa istimewanya tim ini" (Rina, 2023).

- v. Menurut Sam Pratama Surya, "Saya pernah bertemu dengan supporter rival saat matchday maupun tidak dan itu berbeda orang, menurut saya tidak ada permusuhan diantara saya pribadi dengan rival walaupun saya Aremania, saya hanya berinteraksi dengan keadaan yang spontanitas terjadi dengan saya. Kesimpulannya saya tidak menaruh rasa benci kepada siapapun termasuk rival jika tidak ada gesekan dengan saya, dan saya tidak memukul rata atas kejadian apapun." Menurut Sam Hariyanto Wibowo, "Rivalitas hanya 90 menit di lapangan selebihnya harus saudara & menjunjung tinggi sportifitas." Menurut Sam Gilang Isa Baskara, "Rivalalitas cukup saat pertandingan, setelahnya tetap saudara sebangsa se tanah air indonesia." Mbak Az Zahra berpendapat bahwa, "Supporter rival adalah bagian penting dalam sepak bola yang menambah semangat kompetisi. Meski kadang menimbulkan ketegangan, kehadiran mereka memperkaya pengalaman dan mendorong tim untuk tampil lebih baik. Kunci utamanya adalah menjaga sportivitas, saling menghormati, dan menyadari bahwa di luar lapangan, kita semua dipersatukan oleh kecintaan pada olahraga yang sama. Dengan sikap positif ini, rivalitas dapat menjadi hal yang sehat dan membangun dalam dunia sepak bola." Menurut Sam Halim Kusuma, "Supporter rival adalah supporter lawan yang seharusnya dapat saling menghormati, dan beradu kreatifitas sebagai supporter, diluar itu supporter rival adalah pecinta sepak."
- w. Setelah tragedi kanjuruhan sebanyak 24% responden yang sudah tidak lagi mendukung arema. Alasan dari mereka yang kecewa terhadap kasus tragedi kanjuruhan yang belum ada keadilan sampai saat ini. 76 dari 100 responden yang lainnya masih tetap mendukung Arema karena masih setia untuk mendukung Arema.
- x. Sebagian besar dari Aremania yang menjadi responden berharap kepada tim Arema setelah tragedi kanjuruhan agar timnya dapat membantu supporter mereka untuk mencari keadilan bagi para korban tragedi kanjuruhan.
- y. Aremania yang menjadi sampel untuk penelitian ini menyatakan turut berduka cita dan mendoakan para korban dari tragedi ini dan meminta untuk usut tuntas sampai keadilan ditegakkan
- z. Pendapat Sam Naufal Helmy tentang tragedi kanjuruhan beliau sangat menyayangkan keputusan dari pihak pengamanan stadion yang menyebabkan banyak korban jiwa hanya karena sepakbola. Walaupun diawali dengan aksi yang kurang baik dari supporter aremania itu sendiri. Semoga semuanya berbenah, tidak terjadi lagi. Menurut Sam

Wahid Nur Wahyudi tentang tragedi kanjuruhan mengatakan bahwa, “Dari sudut pandang saya, tragedi kanjuruhan adalah bukti nyata bahwa *fanatisme* dan rivalitas berlebihan sudah harus dihentikan, dan semoga menjadi pelajaran bagi semua pihak supaya tidak terjadi lagi tragedi2 mengerikan di masa mendatang, sudah cukup jangan lagi ada orangtua yg kehilangan anaknya karena sepakbola. Tahes uales dulur-dulur hebak. Salam Satu Jiwa. Usut tuntas tragedi kanjuruhan. *DONT STOP TALKING ABOUT KANJURUHAN*”

#### **4. PENUTUP**

Dalam penelitian terkait model pembelajaran Penjas di Sanggar Bimbingan Hulu Kelang Malaysia, ditemukan sejumlah temuan yang memberikan pemahaman mendalam tentang keadaan pembelajaran Penjas di lingkungan tersebut. Meskipun ada berbagai keterbatasan yang ditemui, ada juga potensi dan peluang untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa di masa depan. Salah satu temuan utama adalah bahwa pembelajaran Penjas di sanggar tersebut cenderung dilakukan di dalam ruangan, dengan kurangnya kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik di luar ruangan. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam variasi dan kualitas pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa. Selain itu, terdapat kecenderungan dalam pengajaran beberapa olahraga tertentu lebih sering daripada yang lain, yang dapat mempengaruhi keberagaman pengalaman belajar siswa.

Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa siswa masih mendapatkan pengetahuan yang signifikan tentang berbagai aktivitas fisik dan jenis olahraga. Siswa juga menunjukkan minat yang tinggi dalam melakukan aktivitas fisik, dengan sebagian besar dari mereka aktif berolahraga di luar jam pelajaran Penjas. Meskipun demikian, beberapa siswa mungkin merasa bosan atau lelah setelah pembelajaran Penjas, menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan cara penyampaian materi agar lebih menarik dan bervariasi. Siswa umumnya merasa nyaman dengan pembelajaran Penjas yang diajarkan oleh guru dan tidak mengalami hambatan dalam menerima informasi dari mereka. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara siswa dan guru dalam konteks pembelajaran Penjas dianggap positif. Namun demikian, masih ada ruang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan emosional di antara siswa, serta meningkatkan akses terhadap layanan konseling atau dukungan yang sesuai.

Keterlibatan siswa dalam diskusi terkait masalah kesehatan mental dan emosional juga bisa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, terutama karena beberapa siswa mungkin mengalami tekanan dari teman-teman mereka. Ini menunjukkan perlunya lebih banyak ruang

dan dukungan bagi siswa untuk membicarakan masalah-masalah yang mereka hadapi di lingkungan pembelajaran. Sementara itu, pengalaman siswa yang bervariasi dalam pembelajaran Penjas menyoroti pentingnya untuk meningkatkan variasi olahraga yang diajarkan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi semua siswa, terlepas dari minat atau kemampuan mereka. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang lebih baik antara guru Penjas dan pihak sekolah untuk memastikan bahwa semua aspek pembelajaran, termasuk kesehatan mental dan emosional siswa, diprioritaskan.

Dalam kesimpulan, temuan penelitian ini menyoroti pentingnya untuk terus mengembangkan model pembelajaran Penjas di Sanggar Bimbingan Hulu Kelang Malaysia agar lebih inklusif, bervariasi, dan mendukung bagi semua siswa. Langkah-langkah seperti meningkatkan akses terhadap fasilitas olahraga yang memadai, memperluas kurikulum untuk mencakup berbagai jenis olahraga, dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan mental dan emosional dapat menjadi langkah-langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Penjas di masa depan.

#### **PERSANTUNAN**

Peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini, mohon maaf apabila masih banyak kesalahan dalam penulisan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi kebermanfaatannya bagi para pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzahra, A., Khoiri, N. L., & Lubis, M. L. (2023). Perkembangan Fisik pada Masa Anak-anak Awal. In *Jurnal Al-Qalam* (Vol. 24, Issue 02). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/al-qalam>
- Awary, N., Aji, T. S., Wasil, M., Wajuba, Lady, & Fisabilillah, P. (2021). *Community Services For The Children Of Migrant Labors Through Informal Education To Support Sdgs In Hulu Kelang Selangor Learning Places*. 140–144.
- Setya Mustafa, P., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA* |, 3(2), 422–438. <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>
- Belajar, M., Pandemi, M., Wijayanto, A., Hasanah, I., & Tulungagung, I. (2021). Implikasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Perkembangan Gerak Anak Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Implications Of The Use Of Audio Visual Media In Improving The Development Of Children's Movement Through Physical Education Of Sports And Health.
- Bowen, G. A. (2009). *Document analysis as a qualitative research method. Qualitative research journal*, 9(2), 27-40.
- Burhanuddin, A. (2014). Konsep dasar pembelajaran inovatif. *Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing*

- among five approaches. Sage publications.*
- Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA). Jilid 2. Sosial Politik Dan Ekonomi, Ekonomi dan Sosial Politik, 209–220.  
<http://asosiasipascaptm.or.id/index.php/publikasi/konferensi-appptm-ke-7-meningkatkan-kualitas-dan-kuantitas-jurnal-ilmiah>
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, phone, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method*. John Wiley & Sons.
- Ding, J., & Sugiyama, Y. (2017). *Exploring Influences of Sport Experiences on Social Skills in Physical Education Classes in College Students. Advances in Physical Education*, 07(03), 248–259. <https://doi.org/10.4236/ape.2017.73020>
- Doe, J. (2023, January 15). Sanggar bimbingan anak WNI di Semenanjung Malaysia berdiri. ANTARA Kuala Lumpur. Retrieved May 31, 2024, from <https://kl.antaranews.com>
- Dwiari Andya, M., & Hariyadi, D. (2022). Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Pada Remaja. *Pontianak Nutrition Journal*, 5. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/index>
- Firdaus, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Seminar Nasional Keolahragaan*, 2014, 1–8.  
<http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/549>
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes (Pada Guru Penjasorkes SMP PGRI di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40.
- Hutasuhut, P. A., A. N. H. (2023). Perkembangan Fisik Anak Akhir Dan Perkembangan Psikososial Pada Masa Remaja. *Al Qalam*, Vol 24, No. 02, 2023 (perkembangan fisik anak akhir dan perkembangan psikososial remaja.), 1–5.
- Istiqomah, H., Suyadi, dan, Magister PGMI, P., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Desember*, 11(2), 155–168. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- KBRI Kuala Lumpur. (2018). Refleksi layanan pendidikan anak Indonesia di Malaysia. Februari, 1–12. <http://kbrikualalumpur.org/w/wp-content/uploads/2018/04/Caraka-Februari-for-print.pdf>
- Lahiwu, R. J. C., Maramis, F. R. R., Kolibu, F. K., Kesehatan, F., Universitas, M., & Manado, S. R. (2021). Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gadget Dengan Status Mental Kecerdasan Emosional Pada Anak Sekolah Di Sd Negeri 1 Tahuna Kabupaten Sangihe. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Issue 2).
- Literasi Olahraga, J., Fachrul Prayuda, A., Ratri Julianti, R., Mury Syafei Program Studi Jasmani, M., Rekreasi, dan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Singaperbangsa Jalan Ronggowaluyo Telukjambe Timur, U. H. (2020). Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Issue 2). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLOAwary>, N., Aji, T. S., Wasil, M., Wajuba, Lady, & Fisabilillah, P. (2021). Community Services For The Children Of Migrant Labors Through Informal Education To Support Sdgs In Hulu Kelang Selangor Learning Places. 140–144.
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi

- Pembelajaran Penjasorkes (Pada Guru Penjasorkes SMP PGRI di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40.
- Musli, M., Yusra, D. A., & Yumasdaleni, Y. (2023). Pekerja migran Malaysia asal Kerinci Jambi dan pendidikan anak-anak mereka. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(2), 179. <https://doi.org/10.14203/jki.v17i2.712>
- Setya Mustafa, P., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA* |, 3(2), 422–438. <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>
- Viviansari, D. B. (2019). TANGGUNG JAWAB NEGARA TERHADAP PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN ANAK BURUH MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA. Repository.Unair.Ac.Id.
- O' Donoghue, P. (2019). Metode Penelitian Olahraga Analisis Kinerja.
- Retno L.P. Marsud. (2021). Laporan Kinerja Ditjen MIGAS. Laporan Kinerja Ditjen MIGAS, 53(9), 1689–1699.
- Riyati, Anis Rohadatul Niehlah., dkk. (2023). Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(2), 105–122. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.127>
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2011). *Qualitative interviewing: The art of hearing data*. Sage.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Setya Mustafa, P., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA* |, 3(2), 422–438. <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>
- Sumatera, S., Syafutra, W., & PGRI Lubuklinggau, S. (2022). Published by LP3MKIL YLIP (yayasan Linggau Inda Pena) Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Anak Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau. 2(1).
- Tim Pengabdian UMS ke Semenanjung Malaysia – Berita UMS. (2022, August 30). <https://news.ums.ac.id/id/08/2022/tim-pengabdian-ums-ke-semenanjung-Malaysia/>
- Uno, H. B., Atmowidjoyo, S., & Lamatenggo, N. (2018). Pengembangan kurikulum rekayasa pedagogik dalam pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Viviansari, D. B. (2019). Tanggung Jawab Negara Terhadap Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia Di Malaysia. Repository.Unair.Ac.Id.
- Wahab Syakrani, A., Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, S., Hamid Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, A., Ahmad Bakri Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, I., Bahruddin Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, I. M., & Khairun Najemi Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai,
- 1.1 M. (2022). Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia Dan Negara Lain. *Adiba: Journal Of Education*, 2(3), 399–412.
- Wahono, I. (2020). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1–11.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/> (diunduh 10 Februari 2022)
- Wulan, T. R., Wijayanti, S., Santoso, J., & Migran, P. (2022). Model Perlindungan Anak-Anak Pekerja Migran. 1–3.